

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan di analisis melalui triangulasi data yang mencakup observasi, wawancara, dan angket mengenai minat belajar siswa pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas V SDN 2 Ciuyah Kecamatan Sajira, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa minat belajar siswa kelas V SDN 2 Ciuyah Kecamatan Sajira terhadap mata pelajaran IPAS ini secara umum tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada dalam kategori minat belajar tinggi yaitu sebanyak 36 siswa dari total 49 responden, atau sekitar 73,47% sedangkan sisanya berada dalam kategori sedang dan tidak ditemukan siswa dengan minat belajar yang rendah dalam mata pelajaran IPAS ini.

Temuan ini juga diperkuat oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa tampak antusias dalam mengikuti pembelajaran, terutama ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik seperti praktikum, media visual serta diskusi kelompok. Minat belajar siswa kelas V SDN 2 Ciuyah Kecamatan Sajira dalam mata pelajaran IPAS ini juga dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi pribadi, ketertarikan terhadap materi, kesiapan dan kemampuan belajar siswa, serta kebiasaan belajar di rumah. Ada pula faktor eksternal yang meliputi metode pembelajaran guru, lingkungan fisik sekolah dan fasilitas, serta dukungan dari keluarga siswa. Secara keseluruhan hasil analisis ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas V SDN 2 Ciuyah Kecamatan Sajira terhadap mata pelajaran IPAS ini tergolong tinggi dan dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor yang saling berkaitan. Oleh karena itu peningkatan minat belajar siswa memerlukan pendekatan yang menyeluruh dengan melibatkan berbagai aspek, baik dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitar, termasuk cara guru mengajar, kondisi sekolah, serta peran keluarga dan teman sebaya.

5.2 Implikasi

Temuan ini memiliki beberapa implikasi penting bagi dunia Pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran sekolah dasar dimana guru memegang peranan yang penting dalam menumbuhkan dan mempertahankan minat belajar siswa hal ini dapat dilakukan melalui pendekatan yang inovatif dan interaktif. Sekolah sebagai Lembaga penyelenggara pendidikan perlu menyediakan fasilitas belajar yang mendukung, serta mendorong guru untuk terus mengembangkan profesionalismenya. Tidak kalah penting, orang tua juga diharapkan dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar anak di rumah agar tercipta kesinambungan antara pembelajaran di sekolah dan di rumah.

5.3 Rekomendasi

Dari penelitian ini, dapat pula diajukan beberapa rekomendasi untuk berbagai pihak yang terlibat dalam Pendidikan. Guru disarankan untuk terus mengeksplorasi dan menerapkan metode pembelajaran yang menarik, seperti penggunaan media visual, permainan edukatif, maupun eksperimen sederhana yang sesuai dengan topik IPAS. Sekolah juga diharapkan memberikan ruang dan fasilitas bagi guru untuk mengembangkan kreativitasnya, salah satunya melalui pelatihan atau lokakarya. Orang tua juga perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam proses Pendidikan anak, sehingga dapat mendukung perkembangan minat dan motivasi belajar anak di rumah. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan melakukan kajian lebih mendalam terhadap siswa dengan minat belajar sedang atau rendah, guna mengetahui secara lebih spesifik hambatan yang mereka alami serta strategi pembelajaran apa yang paling sesuai.

Dengan demikian penelitian ini tidak hanya memberikan Gambaran mengenai kondisi minat belajar siswa terhadap mata Pelajaran IPAS, tetapi juga mengungkap factor-faktor yang mempengaruhinya, serta memberikan arah dan kontribusi terhadap Upaya peningkatan kualitas pembelajaran di Tingkat sekolah dasar.